

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MUATAN MATERI IPS SISWA KELAS IV SDN KIDANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ratniah Saputri^{1*}, Darmiany¹, Khairun Nisa¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: ratniahsaputri@gmail.com

Article History

Received : November 20th, 2021

Revised : November 28th, 2021

Accepted : December 03th, 2021

Published : December 13th, 2021

Abstrak: Hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan materi IPS siswa kelas IV SDN Kidang Kecamatan Praya Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan bentuk/tipe *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan adalah tipe *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding). Kelas eksperimen pada penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC). Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) dan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu 2.653 lebih besar dari 2.039 pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan materi IPS siswa kelas IV SDN Kidang Kecamatan Praya Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Model *inside outside circle* (IOC), hasil belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melalui pendidikan seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya (Hubbi, et al., 2020). Salah satu permasalahan pendidikan yang masih banyak terjadi yaitu masalah hasil belajar siswa. Permasalahan hasil belajar siswa hampir terjadi disemua jenjang pendidikan tidak terkecuali di Sekolah Dasar (Handayati, 2020; Martanami, et al., 2021). Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan dan peningkatan dari waktu ke waktu (Yustiqvar, et al., 2019). Pembaharuan dari berbagai aspek pendidikan terus menerus dilakukan demi terciptanya masyarakat yang cerdas dan memiliki kecakapan hidup serta kemampuan bersaing dengan masyarakat yang lain (Hadisaputra, et al., 2019). Salah satu kemampuan yang harus dipelajari oleh masyarakat adalah kemampuan sosial. Pendidikan sosial di sekolah dasar dipelajari pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS), yang bertujuan agar siswa di usia dini mempunyai keterampilan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-harinya (Siregar, et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV di SDN Kidang Kecamatan Praya Timur, menunjukkan masih ada siswa yang memperoleh nilai IPS di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dilihat dari hasil ulangan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai siswa diantaranya dikarenakan siswa kurang aktif selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, tingkat konsentrasi siswa kurang dalam mendengarkan guru, dan beberapa siswa kadang bercanda dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dengan demikian hasil belajar IPS yang akan diperoleh siswa tidak tercapai dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani, et al (2021); Gunawan, et al (2021) masih banyak siswa yang didalam kelas

hanya menghafal konsep-konsep materi yang mereka pelajari tanpa benar-benar belajar. Menurut Slameto (2010) menyatakan hasil belajar ialah proses usaha seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku. Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti akan menilai hasil belajar pada ranah kognitif karena ingin melihat bagaimana kemampuan siswa terkait pengetahuan pembelajaran siswa pada materi Manfaat Sumber Daya Alam muatan IPS kelas IV SDN Kidang.

Hasil belajar menjadi point penting dalam keberhasilan siswa. Hasil belajar siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran diperlukan dalam setiap mata pelajaran. Hal ini dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Juniati dan Widiana, 2017). Hal ini juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil belajar juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (Ramdani, et al., 2020).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran IPS. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa. Menurut Suprijono (2010) menyebutkan model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Inside Outside Circle* (IOC).

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu tipe dari *Cooperative Learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri memperoleh informasi dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain (Slameto, 2010). Model pembelajaran ini sangat efektif digunakan karena bersifat *student center learning*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) siswa dapat memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran dan siswa dapat menguasai materi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pada muatan materi IPS siswa kelas IV SDN Kidang Kecamatan Praya Timur.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain yang digunakan adalah *Quasi Experimental* tipe *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan pada dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding). Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC). Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh model *inside outside circle* (IOC) sebagai variabel bebas dan hasil belajar pada data muatan materi IPS sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Kidang, Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan observasi. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan perbedaan hasil belajar dari pengaruh model *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan materi IPS kelas IV.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan menggunakan uji Liliefors dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, serta menggunakan uji homogenitas menggunakan rumus *Levene statistic*, dan uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test* berbantuan aplikasi *SPSS 16 for windows* dan uji *effec size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kidang kecamatan Praya Timur. Penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post-test* kontrol grup, yang terdiri dari dua kelas yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu kelas IV_a sebagai kelas eksperimen dan kelas IV_b sebagai kelas kontrol. Pada tahap awal penelitian diberikan tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas dengan menggunakan 20 butir soal pilihan ganda. Tahap berikut yang dilakukan yaitu, memberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pada

kelas eksperimen sebanyak 2 kali pertemuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, diberikan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pre-test dan Post-test Hasil Belajar IPS

Pengukuran hasil belajar IPS pada siswa kelas eksperimen yang berjumlah 17 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa sama-sama menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Dimana 2 kali pertemuan untuk menerapkan model pembelajaran dan 2 kali pertemuan untuk melaksanakan *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas. Perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Pre-test dan post-test Hasil Belajar

	Jumlah Siswa	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	17	25	55	41.76	9.991
Post-test Eksperimen	17	65	90	76.47	8.055
Pre-Tes Kontrol	16	25	65	47.50	13.038
Post-test Kontrol	16	55	80	68.75	8.660
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbandingan rata-rata nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol 47.50 dan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 41.76 yang berarti nilai *pre-test* kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Sedangkan perbandingan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 68,75 dan nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 76,47 yang berarti nilai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan lebih tinggi daripada kelas

kontrol yang tidak diberi perlakuan model *inside outside circle* (IOC).

Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut hasil dari uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menggunakan analisis *statistic SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
Test Of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.215	17	.035	.909	17 .095
	Post-Test Eksperimen	.161	17	.200*	.932	17 .233
	Pre-Test Kontrol	.217	16	.042	.904	16 .094
	Post-Test Kontrol	.202	16	.079	.886	16 .048

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Data yang diperoleh diuji menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden penelitian kurang dari 30 orang. Berdasarkan nilai yang diperoleh masing-masing hasil *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Pengujian uji homogenitas ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil perhitungan uji homogenitas dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1.501	1	31	.230
Posttes	.228	1	31	.636

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan perhitungan uji homogenitas untuk data *pre-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.230 lebih besar dari 0.05 untuk data *post-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.399 lebih besar dari 0.05, jadi dapat disimpulkan data *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kontrol homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi pada kedua kelas tersebut yaitu data berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Dengan demikian pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* dilanjutkan. Kriteria pengujian dalam hipotesis ini yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.228	.636	2.653	31	.012	7.721	2.910	1.786	13.655
	Equal variances not assumed			2.647	30.448	.013	7.721	2.916	1.768	13.673

Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan materi IPS siswa kelas IV SDN Kidang Kecamatan Praya Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Jika sudah diketahui hasil uji *independent samples test* dan hasilnya berpengaruh maka untuk uji selanjutnya yaitu uji *effect size* dengan tujuan mengetahui besar pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN Kidang Kecamatan Praya Timur dapat diketahui dengan menghitung *effect size* menggunakan rumus dari *effect size Cohen's* sebagai berikut:

$$ES = \frac{X_1 - X_2}{SD^2}$$

$$ES = \frac{76.47 - 68.75}{3,34^2}$$

$$ES = \frac{7.72}{11,15}$$

$$ES = \frac{7.72}{11,15}$$

$$ES = 0,69$$

Dari hasil perhitungan nilai *effect size* (*ES*) diatas didapatkan hasil sebesar 0.69. berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan nilai 0.69 berada pada kisaran nilai 0.50-0.80 berinterpretasi sedang, yang berarti model *inside outside circle* (IOC) berpengaruh sedang terhadap hasil belajar Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang

Kecamatan Praya Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *inside outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan IPS siswa kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi terhadap populasi penelitian untuk menentukan sampel penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVa dan kelas IVb. Penentuan sampel didapatkan dengan tehnik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi digunakan. Sintak dari model *inside outside circle* (IOC) yang digunakan sesuai dengan pendapat *Spencer Kagan* dalam *Aqib* (2013: 30) seperti, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam, dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, kemudian siswa yang dilingkar kecil diam di tempat, sementara siswa yang di lingkaran besar bergeser, satu atau dua langkah searah jarum jam, dan giliran siswa berbeda di lingkaran besar yang berbagai informasi demikian seterusnya. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Inside Outside Circle* (IOC) pada kelas eksperimen langkah berikut diberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Inside Outside Circle* (IOC). Dengan diberikan *pre-test* dan *post-test* pada siswa bisa dilihat sejauh mana keberhasilan peningkatan aspek pengetahuan hasil belajar siswa berpengaruh setelah diterapkan *Inside Outside Circle* (IOC) pada saat proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik setelah diberikan perlakuan dengan *Inside Outside Circle* (IOC) dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 41.75 dan setelah diberikan perlakuan dengan *Inside Outside Circle* (IOC) nilai *post-test* kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 76.47 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol yaitu sebesar 47.50 dan nilai *post-test*

kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 68.75.

Perbedaan nilai rata-rata yang didapatkan siswa setelah diberikan perlakuan, dikarenakan suasana pembelajaran yang berbeda dari kedua kelas dan penggunaan *Inside Outside Circle* (IOC) membuat siswa pada kelas eksperimen dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam memperoleh informasi dan dapat menguasai materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat *Yudha* dalam *Sudrajat* (2016:7) mengenai kelebihan *Inside Outside Circle* (IOC), yaitu pada saat yang bersamaan siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan terkait dengan materi pelajaran. Dengan demikian model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

KESIMPULAN

Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model *inside-outside circle* (IOC) lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *inside outside circle* (IOC). Hasil ini diperoleh melalui uji t yang dilakukan pada nilai *post-test* kedua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* yang menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$, pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada muatan materi IPS siswa kelas IV SDN Kidang tahun ajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Pendidik yang telah membantu kegiatan penelitian ini, sehingga penelitian ini berjalan lancar.

REFERENCES

- Anita Lie, (2008). *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT.Grasindo Widia Sarana Indonesia.

- Depdiknas (2003). *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Handayati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Pada Mata Pelajaran IPA. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 1(4), 369-384.
- Hosnan (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hubbi, U., Ramdani, A., & Setiadi, D. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Huda, Miftahul (2013). *Mode-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 20-29.
- Martanami, S., Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 19-24.
- Ramdani, A., Syukur, A., Permatasari, I., & Yustiqvar, M. (2020). Student Concepts' Mastery. In *5th Asian Education Symposium* (pp. 195-199).
- Siregar, M., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 75-87.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.